

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap peran Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan pariwisata Sulawesi Utara melalui kerja sama internasional selama periode 2015-2023, disimpulkan bahwa keuntungan GPD (Gross Domestic Product) sebesar 9,5% dari pariwisata sehingga hal ini membuat pentingnya Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara memiliki dalam mengarahkan dan mengelola upaya pengembangan ekonomi, khususnya melalui sektor pariwisata. Dalam periode 2015-2023 Kerja sama internasional ini bertujuan sebagai Pendorong Pengembangan Pariwisata keterlibatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam kerja sama dengan pihak asing, termasuk negara-negara mitra, lembaga internasional, dan sektor swasta.

Kerja sama internasional dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah wisatawan dan investasi seperti dalam pengembangan destinasi pariwisata terutama pada Tahun 2015-2019, yang mana pada 2015 Sulawesi utara dinyatakan sebagai “The Rising Star” oleh kementerian pariwisata, karena mampu meningkatkan wisatawan asing yang berkunjung ke Sulawesi utara, pada tahun 2019 dinobatkan sebagai “The Rising Destination” karena mengalami kenaikan kunjungan wisatawan pesat hingga 150 ribu pengunjung. Tahun 2020-2021 merupakan salah satu penurunan pariwisata di Sulawesi utara, sehingga hal ini membuat Pemerintah Provinsi melakukan sebuah melalui kerja sama internasional pada tahun 2022 dalam mengembangkan destinasi pariwisata di Sulawesi Utara seperti beKerja sama dengan mitra internasional yang melalui seperti ATF (*ASEAN Tourism Forum*) membantu dalam promosi tempat wisata, peningkatan infrastruktur, dan diversifikasi produk pariwisata, hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik daerah tersebut bagi wisatawan.

Selain itu pentingnya Strategi Pemasaran dan Promosi hal ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah upaya pemasaran dan promosi yang dilakukan melalui kerja sama internasional membantu meningkatkan visibilitas Sulawesi Utara di mata wisatawan global. Penerapan strategi ini harus terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan tren pasar internasional untuk mempertahankan daya saing tempat wisata Sulawesi utara sebagai destinasi pariwisata. Sehingga hal ini dalam Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara yang melalui Kerja sama internasional dalam sektor pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara. Salah satu hal yang mendorong strategi pemasaran juga yakni biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan, biaya menjadi salah satu faktor pendorong sebagian besar wisatawan untuk melakukan wisata, Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang terletak di bagian Asia, dapat dibayangkan hampir semua negara-negara di Asia terutama Asia Tenggara merupakan negara-negara dengan nilai mata uang yang terbilang relatif rendah, sehingga wisatawan tertarik ke Sulawesi Utara. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan hal ini bisa memberikan sebuah dampak positif terhadap Provinsi Sulawesi Utara, karena pendapatan perekonomian Provinsi Sulawesi Utara akan meningkat, menciptakan lapangan kerja baru, dan memberikan kontribusi positif terhadap devisa negara.

Peluang bagi Peran Pemerintah dengan menjalin kerja sama internasional juga membuahkan hasil, yang mana bisa bangkit setelah Pandemi Covid-19 selama 2 Tahun dan membuat Pariwisata Sulawesi Utara Kembali normal hingga Tahun 2023 dihibau dapat meningkatkan UMKM daerah melalui kegiatan Kerja sama internasional, dalam kegiatan tersebut dapat memanfaatkan organisasi internasional terutama ATF (*ASEAN Tourism Forum*) sebagai forum organisasi internasional dalam mempromosikan Sulawesi Utara. ATF ini berperan penting dalam menggerakkan kegiatan ekonomi penting di daerah, untuk itu kerja sama internasional antara Sulawesi Utara dengan organisasi internasional bidang pariwisata sangatlah penting bagi Pembangunan ekonomi negara maupun daerah dan juga Pembangunan

terhadap tempat Wisata alam di Provinsi Sulawesi Utara yang mulai dari factor laut, maupun darat sangatlah berpengaruh pada ekonomi daerah, hal ini juga dilihat dari beberapa homestay seperti hotel dan resort di daerah bisa semakin mendapatkan sebuah keuntungan yang besar ketika para wisma (Wisatawan Asing) yang datang ke Sulawesi utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti buat, mengenai Peran Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Dalam Mendorong Kemajuan Industri Pariwisata Pada Tahun 2015-2023, berikut beberapa saran yang peneliti berikan, berdasarkan hasil analisa selama peneliti, diantaranya: Penelitian ini berharap, hal-hal yang telah peneliti paparkan pada penelitian ini bisa digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sebagai referensi, acuan maupun juga koreksi dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya mengenai teori Neoliberalisme, mengenai pariwisata, baik dalam pengembangan pariwisata, pendapatan pariwisata, pengelolaan pariwisata, terutama oleh pemerintah indonesia dan berbagai upaya untuk memajukan suatu sektor dengan berbagai cara, salah satunya kerja sama internasional. Dengan adanya penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya dengan melakukan research dan observasi dengan lebih baik dan maksimal.

Bagi pembaca, masyarakat, terkhususnya pihak-pihak yang berhubungan ataupun bergabung dengan sektor pariwisata, institusi pemerintahan dan pemerintah provinsi, serta bagian/pengurus organisasi internasional yang berhubungan dengan pariwisata, diharapkan bisa lebih memahami mengenai pentingnya sektor pariwisata untuk perkembangan suatu tempat, bahkan negara, baik dalam segi pendapatan negara hingga perseorangan, sehingga bisa lebih mengembangkan sektor pariwisata, karena dapat dikatakan upaya-upaya dalam mendorong sektor pariwisata dapat dilakukan dengan banyak hal, terutama dengan kerja sama.